

Hubungan Paparan Debu Kayu dengan Kejadian Dermatitis Kontak Iritan pada Pekerja Mebel PT X Jepara

Farah Yudhisfiari Putri – 25010112130192

(2016 - Skripsi)

Debu kayu merupakan bahan iritan yang apabila kontak secara langsung dengan kulit dalam waktu yang lama terhadap pekerja, hal ini dapat menyebabkan pekerja memiliki resiko terkena dermatitis kontak iritan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan paparan bahan iritan dengan kejadian dermatitis kontak iritan pada pekerja mebel bagian pengampelasan di PT X Jepara. Jenis dan rancangan penelitian ini adalah studi observasional dengan pendekatan cross sectional. Alat ukur yang digunakan adalah pemeriksaan klinis oleh tenaga medis, Personal Dust Sampler, kuesioner dan observasi. Populasi pada penelitian ini adalah 139 orang dengan sampel sebanyak 60 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu proportionate stratified simple random sampling. Analisa data dilakukan dengan menggunakan uji Chi Square. Hasil pengukuran kadar debu kayu menunjukkan bahwa mayoritas kadar debu kayu terhirup responden melebihi nilai ambang batas (NAB) debu kayu, yaitu 5 mg/m³. Berdasarkan hasil penelitian, pekerja yang positif mengalami dermatitis kontak iritan sebesar 21,7%. Berdasarkan uji korelasi diperoleh hasil bahwa tidak ada hubungan antara umur dengan kejadian dermatitis kontak iritan (p-value = 0,368), tidak ada hubungan antara masa kerja dengan kejadian dermatitis kontak iritan (p-value = 0,182), tidak ada hubungan antara personal hygiene dengan kejadian dermatitis kontak iritan (p-value = 0,689), dan ada hubungan antara paparan debu kayu dengan kejadian dermatitis kontak iritan (p-value = 0,005). Peneliti menyarankan agar pekerja untuk selalu mencuci tangan sebelum dan sesudah bekerja dengan sabun khusus tangan, dan perusahaan perlu memberikan edukasi kepada pekerja terkait bahaya debu kayu terhadap kejadian dermatitis kontak iritan.

Kata Kunci: Dermatitis kontak iritan, Paparan debu kayu